

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan SMKN 2 Cimahi untuk melaksanakan UKK Teknik Pemesinan tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Mekanisme UKK yang dipakai Sekolah adalah UKK Mandiri sebagai mekanisme yang sesuai dengan kondisi Sekolah.
2. Kesiapan sarana dan prasarana TUK di SMKN 2 Cimahi terbagi pada 3 bagian, yakni tempat, peralatan, dan bahan.
  - a. SMKN 2 Cimahi ditinjau dari kelayakan tempat UKK memiliki kategori sangat siap digunakan untuk UKK Teknik Pemesinan.
  - b. Peralatan yang dibutuhkan untuk menguji 5 kelompok uji kompetensi sudah mencapai kategori sangat siap.
  - c. SMKN 2 Cimahi memiliki kesiapan bahan/benda kerja untuk melaksanakan UKK pada paket 1 (*handel* pemutar), paket 3(rumah tap), dan paket 4(*box* CNC).

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut maka kesiapan sarana prasarana UKK Teknik Pemesinan di SMKN 2 Cimahi dikategorikan sangat siap untuk melaksanakan UKK dengan paket 1 (*handel* pemutar), paket 3(rumah tap), dan paket 4(*box* CNC).

3. Kesiapan pengujian UKK Teknik Pemesinan SMKN 2 Cimahi tahun 2018/2019 terbagi pada 2 bagian yakni pengujian internal dan pengujian eksternal
  - a. Dari 5 pengujian internal terdapat 4 pengujian yang dikategorikan siap.
  - b. Kesiapan pengujian eksternal masuk dalam kategori siap.

Ditinjau dari kesiapan pengujian, SMKN 2 Cimahi siap melaksanakan UKK Teknik Pemesinan dengan 4 pengujian internal dan 1 pengujian eksternal.

## B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan kesiapan SMKN 2 Cimahi untuk melaksanakan UKK Teknik Pemesinan tahun pelajaran 2018/2019 yang terbagi kedalam 3 permasalahan, yakni kesiapan mekanisme UKK, sarana prasarana UKK, dan penguji UKK. Hasil penelitian ini memberikan implikasi berupa masukan kepada Sekolah untuk persiapan UKK Teknik Pemesinan selanjutnya. Sekolah agar lebih memperhatikan kebutuhan alat dan bahan. Kelayakan penguji perlu diperhatikan dengan meningkatkan kualitas penguji khususnya penguji internal dengan merekomendasikan mengikuti pelatihan asesor. Mengupayakan memiliki akreditasi agar pelaksanaan UKK tidak harus menginduk ke Sekolah lain.

## C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah penyelenggara UKK

Sekolah dalam lingkup UKK harus terakreditasi agar pelaksanaan UKK tidak perlu menginduk ke sekolah lain. Sangat baik untuk meningkatkan kualitas penguji internal dengan merekomendasikannya untuk mengikuti pelatihan sebagai Asesor dibidang teknik pemesinan. Sekolah jug perlu mengelola sarana-prasarana dengan lebih baik khususnya dari segi pencatatan yang selalu *up to date*.

### 2. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan merupakan lembaga yang mengeluarkan aturan, soal, dan kebijakan mengenai UKK. Pada pelaksanaannya sering terjadi ketidaksesuaian antara aturan dan kenyataan dilapangan. Sangat baik jika pada kegiatan UKK diproses oleh orang-orang yang lebih memahami tentang bidang yang akan diujikan khususnya saat pembuatan soal dan standarisasi kebutuhan sarana prasarna UKK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andani, R. (2018). *Pengaruh Pemahaman tentang Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi FPTK UPI, Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagus, L. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Creswell, J.W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi Ke-empat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Kompetensi Keahlian Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jakarta : Kemendikbud.
- Djojonegoro, W. (1999). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Kepmenkes RI No. 1405/MENKES/SK/XI/2002 *tentang standar lingkungan kerja Perkantoran dan Industri*.
- Kurniawan, A. (2016). *Studi Evaluasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK N 2 Pasuruan, Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Labib, A. (2005). *Pelaksanaan Uji Kompetensi dengan Pendekatan Tugas Akhir pada Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas Tahun Ajaran 2003/2004 (Skripsi)*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Martono, N. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Musfiqon. (2004). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Noor, H. (2014). *Kesiapan Siswa SMK Negeri 3 Malang Dalam Menghadapi Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK)*. *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Pavlova, M. (2009). *Technology and vocational education for sustainable development*. Queensland: Spinger.
- Pedoman BNSP 301 Rev.1 *Tentang Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Profesi*. Jakarta: Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor: 2/BNSP/III/2014 *Tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (202)*. Jakarta: Badan Nasional Sertifikasi Profesi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 40 Tahun 2008, *Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*.
- Rahman, F. (2015). *Studi Eksplorasi Fasilitas Workshop Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Garut Berdasarkan Standar Sarana Prasarana*, *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 2, No. 1. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Riduwan.(2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rogelionick, Aline. (2017, 4 Maret). “*Tak Sampai Dua Tahun, SMK Negeri 1 Cibadak Jadi Lembaga Sertifikasi Profesi Beraliansi*”. [online] Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/03/tak-sampai-dua-tahun-smk-negeri-1-cibadak-jadi-lembaga-sertifikasi-profesi-beraliansi.html>.
- Rozaq, A. (2012). *Studi Kasus Kesiapan Pelaksanaan Uji Kompetensi Mata Pelajaran PLC pada Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri SMK Negeri 2 Pati*, *Jurnal Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Saputro, D.A. (2016). *Implementasi Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Singosari*. Malang: FT UM.
- Silalahi, U. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suardeyasari. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. [online]. Diakses dari <http://archive.web.dikti.go.id/2009/UUno20th2003-Sisdiknas.html>.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI*. Bandung: UPI.
- Wahyunigrum (2004). *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY. [online]. Diakses dari <http://staffUNY.ac.id/Babmanajemen-fasilitas-pendidikan.html>.